

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi menurut Suherman (2020) merupakan suatu proses berbagi (*sharing process*). Menurutnya komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil melahirkan kebersamaan (*commonness*), kesepahaman antara sumber dengan penerimanya, yang artinya komunikasi dikatakan efektif jika audiens menerima pesan yang sama dengan apa yang ingin dicapai oleh pengirim pesan. Suherman (2020) mengklasifikasikan tujuh konteks komunikasi yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil, komunikasi organisasi, komunikasi publik, komunikasi massa, dan komunikasi antarbudaya. Salah satu konteks komunikasi yang banyak digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui media yaitu komunikasi massa.

Menurut Suherman (2020) komunikasi massa merupakan pesan yang disampaikan kepada orang banyak / masyarakat melalui media, baik cetak maupun elektronik. Menurut Saragih (2018) Media massa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film dan sebagainya. Sihabuddin (2019), berpendapat bahwa perkembangan komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Menurutnya komunikasi massa memiliki bentuk antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku, dan film. Saat ini surat kabar tidak hanya berbentuk cetak melainkan juga berbentuk digital atau *online*. Puspita (2019) menyebutkan beberapa keuntungan dari penyajian berita atau surat kabar pada media *online*, diantaranya adalah media *online* yang cenderung tidak memiliki batasan, dapat memfasilitasi tulisan panjang yang berupa transkrip dari wawancara dengan narasumber, dapat menyajikan pesan lewat format multimedia misalnya menampilkan tabel maupun grafik dalam teks berita dengan mudah, menyajikan berita dengan foto, video, dan cuplikan audio. Surat kabar yang dipublikasi di media *online* ditulis oleh seorang jurnalis atau wartawan dari hasil liputan.

Wartawan atau jurnalis adalah seseorang yang menciptakan laporan untuk disebarluaskan atau dipublikasikan melalui media massa, seperti koran, televisi, radio, majalah, film dokumentasi, dan internet (Suherdiana, 2020). Azwar (2018) mengatakan bahwa untuk melaksanakan tugasnya wartawan harus membekali diri dengan beberapa hal yaitu naluri berita, observasi, keingintahuan, pendekatan yang sesuai, kecepatan, kecerdikan, teguh pada janji, mengenal berita, menangani berita, ungkapan yang jelas, kepribadian yang luwes, pendekatan yang sesuai, kecepatan, kecerdikan, teguh pada janji, daya ingat yang tajam, buku catatan, berkas catatan/bahan referensi, kamus, surat kabar/majalah, perbaikan demi kemajuan. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang jurnalis disebut sebagai jurnalistik. Muslimin (2020) menjelaskan jurnalistik merupakan pengumpulan bahan berita, pelaporan peristiwa, penulisan berita, penyuntingan naskah berita dan penyajian atau penyebarluasan berita melalui media. Media yang dimaksud merupakan media massa. Surat kabar yang disebarluaskan melalui media massa sebagian besar muatannya adalah berita atau tulisan lainnya. Salah satu jenis tulisan yang dimuat di surat kabar yaitu *feature*.



Muslimin (2020) mengatakan bahwa *feature* merupakan suatu tulisan yang berada di luar tulisan yang bersifat berita langsung. Secara umum, kata *feature* meliputi suatu daftar panjang tentang berbagai bahan mulai dari komik sampai tulisan yang disebut kolom, yang tidak digolongkan dalam berita lempang. Artinya, secara khusus *feature* adalah tulisan yang semata-mata berdasarkan daya pikat manusiawi yang tidak terlalu terikat pada gaya penulisan baku yang kaku seperti yang berlaku dalam berita lempang. Penulisan *feature* tidak terpaku pada kaidah pola piramida terbalik dengan rumus 5W+1H. Teknik penulisan *feature* dipakai untuk menyiasati agar tulisan tidak lekas basi sehingga dapat dinikmati dalam waktu yang relatif panjang. Selain itu, menurut Setyorini (2020), tulisan *feature* dari segi struktur penulisannya relatif lebih luwes, tidak terlalu lugas, dan tidak terkesan kaku, serta dapat ditulis lebih detail daripada news dan bersifat luas. Salah satu portal berita online yang menyajikan berbagai berita *feature* yaitu Tribunnews.com.

Tribunnews.com merupakan situs berita yang dimiliki Indonesia dan dikelola oleh PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper). Berkantor pusat di Jakarta, situs berita ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan lifestyle. Tribunnews.com tersebut memiliki anak pertama yang dilahirkan dari Tribunnews langsung khusus untuk media online yaitu TribunnewsBogor.com. TribunnewsBogor.com memiliki berbagai macam jenis berita salah satunya yaitu *feature* yang dapat dibaca oleh khalayak sesuai dengan keinginannya. Seorang jurnalis di TribunnewsBogor.com memiliki peranan penting dalam memproduksi sebuah berita. Peranan tersebut dijalani oleh seorang jurnalis dari mulai pencarian berita hingga berita tersebut layak untuk dipublikasikan. Berdasarkan penjabaran diatas, maka Laporan Tugas Akhir ini akan membahas tentang Proses Produksi *Feature* oleh Jurnalis di TribunnewsBogor.com.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi *feature* oleh jurnalis di TribunnewsBogor.com?
2. Apa saja hambatan yang dialami dalam proses produksi *feature* di TribunnewsBogor.com?

Tujuan

Adapun tujuan yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan proses produksi *feature* oleh jurnalis di TribunnewsBogor.com
2. Menjelaskan apa saja hambatan yang dialami dalam proses produksi *feature* di TribunnewsBogor.com

